

BUKU PANDUAN

WORKSHOP DAN SEMINAR NASIONAL

"Perkembangan dan Harmonisasi
Pemahaman tentang Resistensi Gulma
terhadap Herbisida di Indonesia"

Bandarlampung, 6–7 November 2018



CORTEVA
agriscience



syngenta

Himpunan Ilmu Gulma Indonesia
2018

JADWAL SIDANG KOMISI
RUANG PARALEL

Hari 1 : Selasa, 6 November 2018

Waktu	Kode	Judul Makalah	Pemakalah
RUANG 1 (<i>Eleusine indica</i>)			
13.30 – 13.50	B-104	UJI RESISTENSI GULMA DAUN LEBAR <i>Asystasia gangetica</i> , <i>Borreria alata</i> DAN <i>Praxelis clematidea</i> ASAL PERKEBUNAN NANAS LAMPUNG TENGAH TERHADAP HERBISIDA BROMASIL	Nisri Wiji WAHYUNI, Nyimas SA'DIYAH, Dad R.J. SEMBODO dan Nanik SRIYANI
13.50 – 14.10	B-106	UJI RESISTENSI GULMA RUMPUTAN <i>Dactyloctenium aegyptium</i> , <i>Digitaria ciliaris</i> DAN <i>Eleusine indica</i> ASAL PERKEBUNAN NANAS LAMPUNG TENGAH (<i>Ananas comosus</i> L.) TERHADAP HERBISIDA DIURON	Mora Shere MANURUNG, Hidayat PUJISISWANTO, Setyo Dwi UTOMO, Nanik SRIYANI
14.10 – 14.30	B-107	UJI RESISTENSI GULMA GOLONGAN DAUN LEBAR (<i>Asystasia gangetica</i> , <i>Borreria alata</i> , DAN <i>Praxelis clematidea</i>) TERHADAP HERBISIDA DIURON DI PERKEBUNAN NANAS LAMPUNG TENGAH	Nawa Nurul FAUZIAH, Hidayat PUJISISWANTO, Setyo Dwi UTOMO, Nanik SRIYANI
14.30 – 14.50	B-101	KONFIRMASI DAN USAHA MITIGASI ATAS RESISTENSI <i>Eleusine Indica</i> L (Gaerten) DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP HERBISIDA	Usman NASUTION, Edy SUMATRI, Asmanizar ASMANIZAR dan Yopi Yaman ZEGA
14.50 – 15.10	B-102	KONDISI RESISTENSI <i>Echinochloa Colonom</i> (L.) Link TERHADAP GLIFOSAT DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT	Usman NASUTION, Edy SUMANTRI, Asmanizar ASMANIZAR, Petrus GUNTUR, dan Sayyidatan Hidayati SIREGAR

Penanggung Jawab : Dr. Hidayat Pujiswanto, S.P., M.P.
Moderator : -
Notulen 1 : Rizky Rahmadi
Notulen 2 : Pera Novalinda
Asisten Umum : Alief

B-106

UJI RESISTENSI GULMA RUMPUTAN *Dactyloctenium aegyptium*, *Digitaria ciliaris* DAN *Eleusine indica* ASAL PERKEBUNAN NANAS LAMPUNG TENGAH (*Ananas comosus* L.) TERHADAP HERBISIDA DIURON

RESISTANCE TEST OF GRASS WEED *Dactyloctenium aegyptium*, *Digitaria ciliaris* AND *Eleusine indica* ORIGIN OF PINEAPPLE PLANTATION (*Ananas comosus* L.) IN CENTRAL LAMPUNG TO DIURON HERBICIDES

Mora Shere MANURUNG¹, Hidayat PUJISISWANTO², Setyo Dwi UTOMO², Nanik SRIYANI²

¹ Mahasiswa Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung – 35145, Indonesia

² Dosen Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung – 35145, Indonesia

Email: manurungmorashere@yahoo.co.id

ABSTRAK

Gulma seperti *D. aegyptium*, *D. ciliaris* dan *E. indica* merupakan gulma jenis rumput yang tumbuh cukup dominan dan sulit dikendalikan pada tanaman perkebunan nanas di Lampung Tengah. Salah satu pengendalian gulma yang dilakukan yaitu dengan herbisida diuron. Namun, muncul masalah akibat penggunaan herbisida yang terus menerus dalam waktu lama, yaitu resistensi gulma terhadap herbisida. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan kecepatan meracuni, dosis efektif serta mengetahui apakah telah terjadi resistensi gulma *D. aegyptium*, *D. ciliaris* dan *E. indica* terpapar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Gulma yang telah terpapar diuron memerlukan waktu yang lebih lama untuk teracuni sebesar 50% dengan nilai LT_{50} (Kecepatan Meracuni) pada dosis 4.800 g/ha gulma *D. aegyptium*, *D. ciliaris*, dan *E. indica* terpapar diuron berturut-turut yaitu 17,55; 6,89; 14,07 hari sedangkan tidak terpapar berturut-turut yaitu 5,96; 7,00; 5,75 hari dengan selisih masing-masing gulma yaitu 11,59; 0,11; 8,32 hari (2) Gulma yang terpapar diuron mati pada dosis yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak terpapar dengan nilai ED_{50} (Median Effective Dose) gulma *D. aegyptium*, *D. ciliaris*, dan *E. indica* terpapar diuron berturut-turut yaitu 919,73; 335,44; 1442,4 g/ha dan tidak terpapar berturut-turut yaitu 422,58; 278,02; 218,25 g/ha dengan selisih masing-masing gulma yaitu 497,15; 57,42; 1224,15 g/ha (3) Gulma *D. aegyptium* resistensi rendah terhadap diuron dengan Nilai Nisbah Resistensi (NR) 2,18, gulma *D. ciliaris* tidak resisten (sensitif) terhadap diuron dengan NR 1,21 dan gulma *E. indica* resistensi sedang terhadap diuron dengan NR 6,61.

Kata kunci : diuron, gulma, herbisida, resistensi.